

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Lagu Marmasak Sandiri yang diaransemen Marsada Band memiliki bentuk musik lagu satu bagian. Struktur lagu tersebut terdiri dari *introduction*, bait 1, bait 2, refren, *interlude*, dan *coda*. Struktur tersebut menunjukkan adanya pengolahan musikal melalui pengulangan, dan variasi. Kreativitas Marsada Band dalam lagu Marmasak Sandiri dapat dilihat melalui teori kreativitas 4P Mel Rhodes yaitu *person*, *press*, *process* dan *product*. Aspek *person* terlihat dari latar belakang anggota Marsada Band sebagai musisi Batak Toba yang memiliki pengalaman bermusik, pembagian peran musikal, serta kesadaran terhadap identitas budaya Batak Toba. Aspek *press* dipengaruhi oleh lingkungan sosial, budaya Batak Toba, pengalaman pertunjukan, serta perkembangan musik modern.

Aspek *process* tampak melalui proses pemilihan lagu, eksplorasi musikal, pengembangan aransemen, serta penyesuaian unsur tradisional dan modern. Aspek *product* terlihat pada hasil aransemen yang memadukan *sambo*, *sulim*, gitar, *bass*, marakas, dan *sambo*. Kehadiran *sambo* sebagai instrumen ciptaan sendiri menjadi bentuk inovasi musikal yang memperkuat karakter khas Marsada Band. Kreativitas Marsada Band tidak terletak pada penciptaan lagu dari awal, melainkan pada kemampuan mereka mengolah, mengaransemen, membawakan, dan mempertahankan lagu Marmasak Sandiri dalam karakter musikal khas Batak Toba tanpa menghilangkan identitas budayanya. Dengan demikian, kreativitas Marsada Band dalam mengaransemen lagu Marmasak Sandiri menunjukkan bahwa

pengolahan musik tradisional Batak Toba yang dipadukan dengan unsur modern mampu menghasilkan karya yang inovatif, segar, dan kekinian, sehingga berperan penting dalam menjaga keberlangsungan musik Batak serta memperluas eksistensinya dari ranah lokal menuju ranah global dan mampu mengena di hati pendengar.

B. Saran

Penelitian mengenai kreativitas musik tradisional Batak Toba masih memiliki ruang yang luas untuk dikembangkan, khususnya pada kajian aransemen musik, bentuk musik, serta proses kreativitas kelompok musik Batak Toba. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji karya Marsada Band maupun kelompok musik Batak Toba lainnya dengan pendekatan teori dan objek yang berbeda agar menghasilkan pemahaman yang lebih beragam mengenai perkembangan musik Batak Toba di era modern. Marsada Band diharapkan tetap mempertahankan ciri khas musikal yang dimiliki, terutama dalam penggunaan instrumen tradisional Batak Toba dan pengembangan instrumen *sambo* sebagai identitas musikal kelompok. Kreativitas dalam memadukan unsur musik tradisional dan modern perlu terus dikembangkan agar karya musik Batak Toba tetap dapat diterima oleh masyarakat luas tanpa menghilangkan identitas budaya Batak Toba yang menjadi dasar utama dalam bermusik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik. In *Jurnal Gerbang* (Rev.2010 , Cet. 14, Vol. 8, Number 1).
- Arioburnama. (2025). Integrasi Unsur Musik Tradisional dalam Produksi Musik Populer: Studi pada Karya-Karya Musisi Indie Indonesia (Vol. 1, Number 1).
- Aryandari, C., & Setyawan, A. (2025). Regional Pop Music in Indonesia. 14, 1–8.
- Banjarnahor, K. B. (2022). Penerapan Idiom Hasapi Batak Toba Pada Gitar Elektrik Dalam Lagu Sigulempong Dengan Gaya Fusion.
- Covach, J. (1996). Form In Rock Music A Primer. In *Journal of Music Theory* (Vol. 40). Sarath.
- Desiana, D. N., Putri, K. T., Metravia, M., & Marini, A. (2024). Studi Pustaka dalam Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 15.
- Estain, P., & Nugroho, A. E. (2023). Batak Music Performance Management In The Toba Nauli Music Group Semarang.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Rahmatul Istiqomah, R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Ilhami, M. W., Vera Nurfajriani, W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462–469.
- Irawati, E. (2013). Kreativitas Seniman Tingkilan Kutai Kalimantan Timur. 23.
- Irawati, E. (2018). Kreativitas dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Sebagai Strategi Pemasaran Kesenian Tradisional di Indonesia (Vol. 1, Number 1).
- Kembaren, A. P. A., Stevanya, E. A. N., Tarigan, H. J., Pasaribu, J., & Saragih, E. (2025). Lagu Sebagai Cermin Identitas Kolektif: Studi Etnomusikologi tentang Budaya dan Kebanggaan Masyarakat Karo. In *Jurnal Musik dan Pendidikan Musik* | (Vol. 6, Number 2).
- Mahanum. (2021). *Alacrity : Journal Of Education*. 1.
- Manalu, L. M. P. (2012). Peranan Grup Musik Marsada Band Dalam Mempopulerkan Musik Tradisional Batak Toba Ke Mancanegara.
- Prier, K.-E. (2015). *Ilmu bentuk musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84.
- Rhodes, M. (1961). *An analysis of creativity*. The Phi Delta Kappan, 42(7), 305–310.
- Ritawati, T. (2025). Musik Tradisional Melayu Riau: Refleksi Sosial dan Budaya Masyarakat Melayu. *Syntax Admiration*, 6.
- Sampe Tua, E., Dewi, H., & Sitopu, S. (2026). Analisis Musikal Dan Makna Tekstual Lagu Populer Marsada Band Masihol, Anju Ma Au, Martikki Karya Kelompok Musik Marsada Band Di Desa Tomok Samosir 1. 86–90.
- Sihotang, W. K. (2025). Modernisasi Dalam Tradisi Batak Toba: Perubahan Musikal Pada Upacara Saur Matua Di Kota Sibolga.
- Simanjuntak, B. C. J., Ginting, P. P., & Wiflihani. (2019). Kolaborasi Alat Musik Tradisional dan Alat Musik Modern dalam Mengiringi Ibadah Minggu di HKBP Tanjung Sari Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1(3), 170–176.
- Simarankir, A. P. (2019). Changes on Structures of Music Presentation in Traditional Ceremony of Toba Batak Communities. *International Journal of English Literature and Social Sciences*, 4(1), 124–127.
- Sudewi, N. N., Dana, W., Nyoman, I., Arsana, C., Tari, J. S., Pertunjukan, S., Seni, I., & Yogyakarta, I. (2019). Legong Dan Kebyar Strategi Kreatif Penciptaan Tari. *Jurnal Seni Budaya*, 34(3), 285–290.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sumarsono, A., & Sukotjo. (2024). Musik Etnik di Era Modern: Inovasi dan Tradisi dalam Karya Kreatif (Vol. 12, Number 2).
- Togatorop, M. R., Yusuf, M., & Hakim, I. (2024, February 9). Utilization Of Digital Music Technology Media In The Creation Of Batak Toba's Song.